Relasi Gambar dan Tulisan dalam Mewujudkan Makna pada Buku Ajar Bahasa Arab *Al-'Arabiyah bayna Yadaik* Tingkat 1 A

[1]Desya Asrota Aina, [2]Sonya Puspasari Suganda
[1]Universitas Indonesia Depok, Indonesia
[2]Universitas Indonesia Depok, Indonesia

[1]desyaasrota99@gmail.com, [2]sonya.puspa@gmail.com

Tanggal Submitt:24-11-2024, Tanggal diterima:01-12-2024 Tanggal Terbit:09-12-2024

Abstrak: Penelitian ini berfokus pada hubungan gambar dan tulisan sekaligus kedudukan di antara keduanya pada buku ajar bahasa Arab Al-'arabiyah bayna Yadaik tingkat 1 A bab 4. Studi ini menganalisis 138 gambar dari buku tersebut menggunakan kerangka teori mode visual makna representasional oleh Kress dan Van Leeuwenn. *Al-'Arabiyah bayna Yadaik* adalah buku teks bahasa Arab untuk pemelajar pemula. Gambar-gambar dalam buku ini akan ditelaah dan dianalisis bedasarkan pola, kesesuaian dan hubungan antar gambar dan tulisannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan penggunaan dan relasi multimodal (tulisan dan gambar) secara representasional pada buku tersebut sekaligus mengetahui kedudukan antara gambar dan teks dalam membangun makna pada buku tersebut. Hasil penelitian menunjukkan, dari 138 gambar, sebanyak 92 gambar memiliki hubungan makna yang sesuai antara gambar dan tulisan, 40 gambar memerlukan makna tambahan untuk menjelaskan informasi atau materi. Selain itu, ditemukan 6 gambar yang memiliki makna bertentangan antara gambar dan tulisan. Jika dilihat dari kedudukannya, ditemukan 92 seimbang antara gambar dan tulisan 41 gambar menunjukkan makna tulisan berkedudukan lebih dominan dibanding makna gambar dan 10 gambar menunjukkan makna gambar dibangun lebih dominan dibanding dengan tulisan. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan gambar dan tulisan yang terdapat dalam buku ajar *Al-'Arabiyah bayna Yadaik* bab 4 terbilang cukup baik karena sebagian besar gambar memiliki makna yang seimbang dengan tulisannya.

Kata Kunci: Al-'arabiyah bayna yadaik, gambar, mode representasional, relasi, tulisan

Abstract: *This research explores the relationship between images and texts in the Arabic textbook Al-'Arabiyah Bayna Yadaik Level 1A, specifically focusing on chapter 4. The study analyzes 138 images from the book using the visual semiotic framework of representational meaning by Kress and Van Leeuwen. Al-'Arabiyah Bayna Yadaik is designed for beginner Arabic learners, and this research examines how the images and their accompanying texts interact to convey meaning. The goal is to analyze the multimodal relationship between pictures and writing, focusing on how these elements combine to build the meaning in the textbook. The findings indicate that 92 out of the 138 images maintain a corresponding meaning with the text, while 40 images require additional interpretation to fully explain the material. Six images were identified as having conflicting meanings with the text. In terms of positioning, 92 images exhibited a balanced relationship between text and image, 41 images showed the text's meaning as more dominant, and 10 images indicated that the image's meaning took precedence. The study concludes that the use of multimodal elements in chapter 4 of Al-'Arabiyah Bayna Yadaik is effective, with most images aligning meaningfully with the text, supporting a cohesive learning experience for beginners.*

Keywords: *Al-'arabiyah bayna yadaik, image, relation, representational mode, text*

PENDAHULUAN

Gambar memiliki peran penting dalam mendorong efektivitas bahan ajar atau buku teks dalam proses belajar mengajar[1]. Melihat gambar juga dapat mempengaruhi siswa dalam memahami sebuah teks tertulis[2]. Interpretasi sebuah gambar dapat diperkuat, dikonfirmasi, dan dijelaskan oleh teks tertulis. Gambar dapat menjelaskan pesan tertentu yang ingin disampaikan dalam buku ajar dan dapat menumbuhkan pemahaman yang lebih dalam terhadap konten yang sedang dipelajari[3]. Gambar pada teks terutama dalam buku teks pembelajaran bahasa membuat penjelasan dalam konten pembelajaran lebih menarik dan dapat memicu minat siswa sehingga mendorong mereka untuk belajar lebih aktif[4][5]. Gambar dapat menjelaskan pesan tertentu yang ingin disampaikan dalam buku ajar dan dapat menumbuhkan pemahaman yang lebih dalam terhadap konten yang sedang dipelajari[6].

Penggunaan gambar dalam buku teks terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa gambar merupakan bagian penting dari pembelajaran[7]. Jika potensi besar gambar dalam buku teks tidak dimanfaatkan, maka gambar tersebut hanya akan bersifat dekoratif[8]. Gambar dalam buku teks bukanlah aksesoris atau hiasan sederhana melainkan hasil kolaborasi erat antara desainer dan penulis buku sehingga keberadaan gambar dalam buku teks perlu diseleksi secara cermat berdasarkan kebutuhan pembelajaran dan konteks[9].

---

[1] Jatmiko Jatmiko and Tontowi Jauhari, 'The Effectiveness of Using Picture to Teach Vocabulary at Elementary School':, in *Proceedings of the Annual Conference on Social Sciences and Humanities* (Annual Conference on Social Sciences and Humanities, Malang, Indonesia: SCITEPRESS - Science and Technology Publications, 2018), 366–71, https://doi.org/10.5220/0007420803660371.

[2] Terry D. Royce and Wendy Bowcher, eds., 'Multimodal Communicative Competence in Second Language Contexts: Terry D. Royce', in *New Directions in the Analysis of Multimodal Discourse*, 0 ed. (Routledge, 2013), 363–92, https://doi.org/10.4324/9780203357774-17.

[3] Nayara Salbego, Viviane Maria Heberle, and Maria Gabriela Soares Da Silva Balen, 'Análise Visual de Livros Didáticos de Inglês: Multimodalidade Facilitando a Aprendizagem', *Calidoscópio* 13, no. 1 (30 April 2015): 5–13, https://doi.org/10.4013/cld.2015.131.01.

[4] Jon Callow, 'Classroom Assessment and Picture Books — Strategies for Assessing How Students Interpret Multimodal Texts', *The Australian Journal of Language and Literacy* 41, no. 1 (February 2018): 5–20, https://doi.org/10.1007/BF03652002.

[5] Anne Nilson Hibbing, 'A Picture Is Worth a Thousand Words: Using Visual Images to Improve Comprehension for Middle School Struggling Readers', *Internasional Literacy Associated and Wiley* 56 (2003): 758–70.

[6] Salbego, Heberle, and Balen, 'Análise Visual de Livros Didáticos de Inglês'.

[7] Yolanda Postigo and Asunción López-Manjón, 'Images in Biology: Are Instructional Criteria Used in Textbook Image Design?', *International Journal of Science Education* 41, no. 2 (22 January 2019): 210–29, https://doi.org/10.1080/09500693.2018.1548043.

[8] Alwine Lenzner, Wolfgang Schnotz, and Andreas Müller, 'The Role of Decorative Pictures in Learning', *Instructional Science* 41, no. 5 (September 2013): 811–31, https://doi.org/10.1007/s11251-012-9256-z.

[9] Ahmad Sugianto and Marisa Azka Prastika, '"Are They Merely Pictures?": Delineating The Images Represented in Acrostic Poems of a Primary School Level EFL Textbook' 4, no. 3 (2021).

Gambar dan tulisan yang terdapat dalam buku ajar saling melengkapi untuk menyampaikan makna pembelajaran yang ingin disampaikan kepada siswa. Oleh karena itu, mengetahui hubungan gambar dan tulisan dalam menyampaikan sebuah makna dalam pembelajaran penting untuk dikaji agar materi atau konten pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Selain itu, analisis keterkaitan antara gambar dan tulisan dalam buku teks dapat memberikan masukan baik kepada penerbit maupun siswa mengenai kekurangan buku teks sebelum digunakan sebagai alat pengajaran bagi siswa[10].

Salah satu buku pembelajaran yang menggunakan gabungan teks dan gambar di dalamnya adalah buku *Al-'Arabiyah bayna Yadaik*. Buku ini adalah sebuah buku pedoman dalam pembelajaran bahasa Arab karya dari Dr. Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzan dkk[11]. Buku ini ditujukan untuk pemelajar bahasa Arab sebagai bahasa asing, dengan 4 tingkat (1-4) dan 2 jilid per tingkat. Diperkenalkan oleh Lembaga Bahasa Arab *Al-Arabiyyah Lil Jami'* pada tahun 2001, buku ini menggunakan Bahasa Arab Fusha (bahasa Arab standar) dan dapat digunakan oleh pemelajar dari berbagai usia dan tingkat pendidikan. Penelitian ini fokus pada buku tingkat 1 jilid 1, yang cocok untuk pemula, dengan gambar yang membantu pemahaman materi. Secara khusus, peneliti menganalisis gambar pada bab 4 tentang الْحَيَاة الْيَوْمِيَّةُ */al-ḥāyah al-yaumiyyah/* (kehidupan sehari-hari) yang menggambarkan aktivitas harian dari pagi hingga malam dan mengandung banyak kata kerja penting untuk percakapan sehari-hari.

Pembelajaran dengan teks bergambar dapat digunakan salah satunya untuk melihat keterkaitan atau keterlibatan antara gambar yang akan digunakan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari[12]. Kress dan van Leeuwen dalam buku *Reading images: grammar of visual design* menjelaskan teori mode visual, yaitu sebuah teori mengenai keterkaitan gambar dan tulisan. Gambar juga memiliki tiga metafungsi yang akan menghasilkan tata bahasa desain visual, yaitu mode interaktif, mode komposisi gambar, dan mode representasional[13]. Penelitian ini berfokus pada analisis dengan menggunakan mode representasional.

Mode representasional berkaitan erat dengan struktur visual yang mewakili orang, hewan, tempat, atau benda, serta pengalaman, perilaku, kualitas, dan karakteristik yang terkait dengan gambar tersebut[14]. Langkah-langkah yang perlu dilakukan saat menganalisis makna suatu gambar, yaitu memahami objek-objek

[10] Alya Rahma Widyanti, 'KESESUAIAN ELEMEN VISUAL FOTO DENGAN KOSAKATA TERTULIS DALAM BUKU AJAR BAHASA ARAB BAINA YADAIK JILID 1A', 2022.

[11] Abdurrahman Al-Fauzan, *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* (Arab Saudi, 2001).

[12] Billie Eilam, *Teaching, Learning and Visual Literacy: The Dual Role of Visual Representation* (New York: cambridge university press, 2012).

[13] Gunther Kress and Theo van Leeuwen, *Reading Images: The Grammar of Visual Design*, 3rd edition (London: Routledge, 2020).

[14] Kress and Leeuwen.

dalam gambar: manusia, hewan, benda, jenis kelamin, anak-anak dan orang dewasa, serta frekuensinya. Poin penting pada mode representasional adalah pengamatan yang dilakukan untuk melihat hubungan antara *participant* dengan *process* dan *circumstances*. *Participant* melihat siapa yang muncul dalam gambar yang dapat berbentuk verbal (judul) atau visual (grafik, foto, dan lain-lain). Pada gambar naratif, *Participant* adalah aktor yang melakukan tindakan. Process melihat tindakan apa yang dilakukan oleh partisipan pada gambar tersebut. *Circumstances* melihat keadaaan atau apa yang terjadi di sekeliling gambar yang berkaitan dengan partisipan.

Kress dan van Leeuwen membagi pola gambar representasional dalam teori mode visualnya menjadi dua, yaitu *dynamic narrative representation* dan *conceptual image*[15]. *Dynamic narrative representation* adalah gambar yang memiliki cerita di dalamnya dengan adanya tindakan atau peristiwa yang sedang berlangsung dalam siklus yang jelas. *Conceptual image* adalah gambar yang tidak memiliki informasi yang jelas atau tidak melakukan suatu tindakan tertentu, tetapi dapat dilihat dari elemen partisipan dan prosesnya.

Penelitian mengenai analisis gambar visual menggunakan teori mode visual oleh Kress dan van Leeuwen telah dilakukan oleh Elmiana[16] pada buku ajar EFL tingkat SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambar pada buku teks berisi 91% orang dewasa dan 9% anak-anak yang menunjukkan bahwa buku ini dirancang untuk pembelajar dewasa. Gambar juga cukup membantu siswa dalam memahami pembelajaran meskipun masih ditemukan ketidaksesuaian antara gambar dan tulisan. Dari 232 gambar yang dianalisis, ditemukan 88 gambar berpola konseptual dan 144 gambar merupakan gambar yang naratif. Selanjutnya, Mohtad[17] juga melakukan penelitian mengenai penggunaan gambar pada buku teks EFL tingkat SMA di Iran menggunakan teori mode visual oleh Kress dan van Leeuwen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambar cukup membantu siswa dalam memahami materi meskipun terdapat beberapa gambar yang tidak terlalu sesuai dengan tulisannya. Penelitian lain menunjukkan bahwa gambar dalam buku teks tidak cukup membantu siswa dalam memahami materi dan memenuhi tujuan pedagogik[18].

[15] Kress and Leeuwen.

[16] Dewi Satria Elmiana, 'Pedagogical Representation of Visual Images in EFL Textbooks: A Multimodal Perspective', *Pedagogy, Culture & Society* 27, no. 4 (2 October 2019): 613–28, https://doi.org/10.1080/14681366.2019.1569550.

[17] Laleh Moghtadi, 'Visual Elements Used in Iran EFL High School Textbooks', n.d.

[18] Mohammad Hassan Tahririan and Elham Sadri, 'Analysis of Images in Iranian High School EFL Course Books', n.d.

Penelitian mengenai penggunaan gambar pada buku ajar *Al-'Arabiyah bayna Yadaik* telah dilakukan oleh Omar[19], Baghdadi dan Raize[20], dan Pahlefi[21]. Hasil penelitian menunjukkan adanya ketimpangan gender bias antara laki-laki dan perempuan dalam buku tersebut. Kegiatan laki-laki dalam buku tersebut dilakukan di luar rumah, seperti bekerja sedangkan perempuan banyak melakukan kegiatan di dalam rumah. Akan tetapi, dari segi materi, buku ini dianggap cocok untuk pemelajar tingkap pemula. Keseimbangan potret gender dalam buku teks sangat perlu untuk diperhatikan[22].

Seperti penelitian sebelumnya, penelitian ini juga menggunakan teori mode visual representasional oleh Kress dan van Leeuwen dalam menganalisis hubungan gambar dan tulisan. Akan tetapi, penelitian ini akan menggunakan buku ajar bahasa Arab *Al-'Arabiyah bayna Yadaik* Tingkat 1 A dalam menganalisis gambar dan tulisan tersebut. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, selain melihat pola, penelitian ini juga akan melihat hubungan dan kedudukan makna antara gambar dan tulisan.

Adapun pertanyaan dari penelitian ini adalah bagaimana penggunaan dan relasi multimodal (tulisan dan gambar) secara representasional yang terdapat pada buku ajar *Al-'Arabiyah bayna Yadaik* tingkat 1 jilid 1 dan bagaimana kedudukan antara tulisan dan gambar dalam buku tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan penggunaan dan relasi multimodal (tulisan dan gambar) secara representasional pada buku *Al-'Arabiyah baina Yadaik* sekaligus mengetahui kedudukan antara gambar dan teks dalam membangun makna pada buku tersebut. Selanjutnya, karena buku ini adalah buku yang digunakan untuk para pemelajar pemula bahasa Arab sebagai bahasa asing, sehingga penggunaan gambar boleh jadi sangat dibutuhkan dan berpengaruh untuk membantu siswa dalam memahami materi.

Penelitian ini diharapkan juga menjadi saran atau masukan bagi para pengajar dalam menggunakan gambar sebagai multimodal untuk menunjang pembelajaran dan memenuhi kebutuhan siswa dalam memahami makna teks pembelajaran. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan atau bahan tinjauan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan representasional antara gambar dan tulisan dalam membangun makna terutama pada buku teks bahasa asing.

METODE PENELITIAN

[19] Khitam Ahmad Bani Omar, 'Gender in "Our Arabic Language" Books for the First Three Grades in Jordan', *European Scientific Journal, ESJ* 14, no. 11 (30 April 2018): 59, https://doi.org/10.19044/esj.2018.v14n11p59.

[20] Mitra Baghdadi and Ali Rezaei, 'Gender Representation in English and Arabic Foreign Language Textbooks in Iran: A Comparative Approach' 16, no. 3 (2015).

[21] M Riza Pahlefi, 'ANALISIS BUKU AL-'ARABIYYAH BAINA YADAIK JILID I' 12, no. 02 (2020).

[22] Izzuddin, Reza Pahlevi Dalimunthe, and Sulistiyono Susilo, 'The Portrayal of Women in Arabic Textbooks for Non-Arabic Speakers', *Sage Open* 11, no. 2 (April 2021): 21582440211014184, https://doi.org/10.1177/21582440211014184.

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kulitatif yang mengacu pada kemampuan peneliti dalam mendeskripsikan dan menafsirkan suatu fenomena[23]. Data pada penelitian berupa 138 gambar yang diambil dari buku ajar *Al-'Arabiyah bayna Yadaik* Tingkat 1 A bab 4. Untuk menjawab pertanyaan pertama mengenai penggunaan dan relasi multimodal (tulisan dan gambar) secara representasional, peneliti akan memasukkan tulisan dan gambar sesuai dengan materi kemudian memasukkan instrumen lain yang diperlukan seperti arti dari tulisan, *participant, process*, dan *circumstances*. Setelah itu, gambar dan tulisan dianalisis sesuai dengan teori mode representasional oleh Kress dan van Leeuwen[24] dengan melihat apakah makna yang muncul sesuai antara gambar dan tulisan atau terdapat makna tambahan yang muncul antara gambar dan tulisan atau bahkan ditemukan makna yang bertentangan antara gambar dan tulisan. Dari informasi tersebut, peneliti akan melihat pola gambar secara representasional, yaitu *narrative dynamic* atau *conceptual image* yang terdapat dalam buku ajar *Al-'Arabiyah bayna Yadaik* tingkat 1 A bab 4 sesuai dengan teori mode visual. Untuk menjawab pertanyaan kedua mengenai kedudukan antara tulisan dan gambar dalam buku teks tersebut, peneliti akan melihat bagaimana makna dalam gambar dan tulisan dibangun. Apakah makna gambar dan tulisan dibangun sama atau seimbang antar keduanya atau salah satu dari makna gambar dan tulisan dibangun lebih dominan.

HASIL dan PEMBAHASAN

Penggunaan dan relasi multimodal (tulisan dan gambar) secara representasional pada buku ajar *Al-'Arabiyah bayna Yadaik*

Pertanyaan penelitian pertama berkaitan dengan penggunaan dan relasi multimodal (tulisan dan gambar) secara representasional pada buku ajar *Al-'Arabiyah bayna Yadaik.* Pertanyaan ini akan dijawab dengan memasukkan tulisan dan gambar sesuai dengan materi kemudian memasukkan instrumen lain yang diperlukan seperti arti dari tulisan, *participant, process*, dan *circumstances* yang sesuai dengan teori mode visual oleh Kress dan van Leeuwen. Peneliti juga membagi analisis penggunaan multimodal (tulisan dan gambar) menjadi tiga bagian, yaitu apakah makna yang muncul sesuai antara gambar dan tulisan atau terdapat makna tambahan yang muncul antara gambar dan tulisan atau bahkan ditemukan makna yang bertentangan antara gambar dan tulisan.

Secara keseluruhan, dari 138 gambar yang terdapat dalam buku ajar Al-'Arabiyah bayna Yadaik jilid 1 A bab 4, ditemukan 92 gambar memiliki makna yang

[23] Satu Elo et al., 'Qualitative Content Analysis: A Focus on Trustworthiness', *Sage Open* 4, no. 1 (1 January 2014): 2158244014522633, https://doi.org/10.1177/2158244014522633.

[24] Kress and Leeuwen, *Reading Images: The Grammar of Visual Design*.

sesuai antara gambar dan tulisan, 40 gambar memerlukan tambahan makna, baik secara tulisan atau gambar untuk menjelaskan materi pembelajaran, dan 6 gambar ditemukan memiliki makna yang bertentangan antara tulisan dan gambar.

Gambar memiliki makna yang sesuai dengan tulisan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambar pada bab ini cukup baik karena ditemukan 92 gambar yang dapat menyampaikan informasi pembelajaran yang sesuai antara makna gambar dan tulisannya.

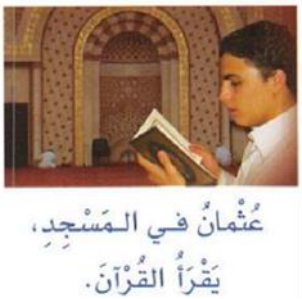

Gambar 1.1

Tabel 1 hasil analisis gambar 1.1

Potongan gambar	*Participant*	*Process*	*Participant*	*circumstance*
	Usman	Membaca	Al-Qur'an	Di masjid

Contohnya adalah pada gambar 1.1 yang digunakan untuk merepresetasikan informasi عثمان في المسجد يقراء القرآن – *usman fii almasjid yaqrou al-quran* (Usman di masjid membaca Al-Qur'an). Makna gambar yang disajikan sesuai dengan makna tulisannya, yaitu seorang laki-laki tunggal bernama Usman, karena kata kerja yang digunakan adalah *yaqrou* yang merujuk pada dhammir هو *huwa* untuk laki-laki tunggal pada *fiil mudhori* (kata kerja yang sedang atau akan dilakukan). Kemudian proses yang dilakukan adalah sedang membaca Al-Qur'an dengan circumstance di dalam masjid. Dari penjelasan di atas, gambar 1.1 secara representasional termasuk dalam pola narrative dynamic. Dari gambar tersebut, peneliti dapat melihat cerita di dalamnya, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh seorang laki-laki yang sedang membaca Al-Qur'an dan termasuk dalam kegiatan sehari-harinya.

1. Dia (lk) menyapu – Ruangan
2. Dia (pr) menonton – Televisi
3. Dia (lk) membaca – Koran
4. Dia (lk) menyetrika – Pakaian
5. Dia (pr) mencuci – Piring
6. Dia (lk) membaca – Buku

Gambar 1.2

Tabel 2 hasil analisis gambar 1.2

Potongan gambar	*Participant*	*Process*	*Participant*	*circumstance*
	Laki-laki	menyapu	Lantai	Di sebuah ruangan

Gambar 1.2 adalah penggunaan multimodal (gambar dan tulisan) yang diambil dari salah satu latihan soal pada bab 4 dan memiliki makna yang sesuai antara gambar dan tulisannya. Soal tersebut terdiri dari 6 gambar. Gambar pertama digunakan untuk merepresentasikan informasi يكنس-الغرفة *yaknusu – alghurfah* (seorang laki-laki menyapu ruangan). Makna gambar yang disajikan sesuai dengan makna tulisannya, yaitu partisipan seorang laki-laki tunggal, karena kata kerja yang digunakan adalah yaknusu yang merujuk pada dhammir (kata ganti) هو *huwa* untuk laki-laki tunggal pada *fiil mudhori* (kata kerja yang sedang atau akan dilakukan). Kemudian proses yang dilakukan adalah sedang menyapu dengan circumstance di dalam sebuah ruangan.

	Perempuan	Menonton	Televisi	Di sebuah ruangan

Gambar kedua digunakan untuk merepresentasikan informasi تشاهد-التلفاز *tusyaahidu - attilfaaz* (seorang perempuan menonton televisi). Makna gambar yang disajikan sesuai dengan makna tulisannya, yaitu partisipan merupakan seorang perempuan tunggal, karena kata kerja yang digunakan adalah tusyaahidu yang merujuk pada dhammir (kata ganti) هي *hiya* untuk perempuan tunggal pada *fiil mudhori* (kata kerja yang sedang atau akan dilakukan). Kemudian proses yang sedang dilakukan adalah sedang menonton televisi dengan *circumstance* di dalam ruangan.

	Laki-laki	Membaca	Koran	Di sebuah ruangan

Selanjutnya, gambar ketiga digunakan untuk merepresentasikan informasi يقراء-الصحيفة *yaqrou – alshohiyyfah* (seorang laki-laki membaca koran). Makna gambar yang disajikan sesuai dengan makna tulisannya, yaitu partisipan seorang laki-laki tunggal, karena kata kerja yang digunakan adalah yaqrou yang merujuk pada dhammir (kata ganti) هو *huwa* untuk laki-laki tunggal pada *fiil mudhori* (kata kerja yang sedang atau akan dilakukan).

Laki-laki	Menyetrika	Pakaian	Di sebuah ruangan

Gambar keempat digunakan untuk merepresentasikan informasi **يكوى-الملابس** *yakwi – almalaabis* (seorang laki-laki menyetrika pakaian). Makna gambar yang disajikan sesuai dengan makna tulisannya, yaitu partisipan seorang laki-laki tunggal, karena kata kerja yang digunakan adalah *yakwi* yang merujuk pada dhammir (kata ganti) **هو** *huwa* untuk laki-laki tunggal pada *fiil mudhori* (kata kerja yang sedang atau akan dilakukan) dan proses yang sedang dilakukan adalah menyetrika pakaian.

Perempuan	Mencuci	Piring	Di dapur

Selanjutnya, gambar kelima digunakan untuk merepresentasikan informasi تغسل-الأطباق *taghsilu – alathbaaq* (seorang perempuan mencuci piring). Makna gambar yang disajikan sesuai dengan makna tulisannya, yaitu partisipan merupakan seorang perempuan tunggal, karena kata kerja yang digunakan adalah taghsilu yang merujuk pada dhammir (kata ganti) هي *hiya* untuk perempuan tunggal pada *fiil mudhori* (kata kerja yang sedang atau akan dilakukan). Adapun proses yang dilakukan adalah mencuci piring.

Laki-laki	Membeca	Buku	Di sebuah ruangan

Gambar keenam, digunakan untuk merepresentasikan informasi يقراء-الكتاب *yaqrou – alkitab* (seorang laki-laki membaca buku). Makna gambar yang disajikan sesuai dengan makna tulisannya, yaitu partisipan seorang laki-laki tunggal, karena kata kerja yang digunakan adalah yaqrou yang merujuk pada dhammir (kata ganti) هو *huwa* untuk laki-laki tunggal pada *fiil mudhori* (kata kerja yang sedang atau akan dilakukan) dan proses yang sedang dilakukan adalah membaca buku.

Keenam gambar dan tulisan yang terdapat dalam salah satu latihan soal pada bab 4 tersebut secara representasional termasuk narrative dynamic. Hal ini karena dari gambar tersebut peneliti dapat melihat adanya cerita dan yang dibangun

dengan jelas, yaitu berupa kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam kesehariannya.

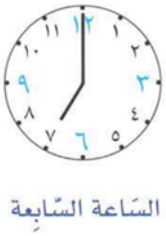

Gambar 1.3

Tabel 3 hasil analisis gambar 1.3

Potongan gambar	Participant	Process	Participant	circumstance
	Tulisan	*Symbol standing for something*		

Gambar 1.3 juga menggunakan multimodal (gambar dan tulisan) yang menunjukkan makna yang sesuai antara gambar dan tulisannya. Gambar 1.3 merupakan visualisasi untuk kosakata yang tertulis, yaitu السّاعة السّابعة *assaa'ah assabi'ah* (pukul tujuh). Hubungan gambar dan tulisan pada kosakata tersebut sejalan dan direpresentasikan dengan sesuai. Berbeda dengan gambar-gambar sebelumnya yang telah dijelaskan. Secara representasional, gambar 1.3 termasuk dalam *conceptual image (part-whole)*. Hal ini karena gambar dan tulisan pada kosakata tersebut menjelaskan konsep dari waktu, yaitu ditandai dengan arah jarum jam yang menunjukkan pukul tujuh. Pukul tujuh merupakan salah satu bagian dari keseluruhan konsep waktu dalam sehari yang berjumlah 12 atau 24 jam.

Makna tambahan antara gambar dan tulisan.

Selain ditemukan hubungan makna yang sesuai antara gambar dan tulisan, peneliti juga menemukan adanya penggunaan multimodal (gambar dan tulisan) yang membutuhkan makna tambahan di dalamnya untuk menjelaskan suatu materi atau informasi. Hubungan multimodal ini terbagi menjadi dua, yaitu makna tulisan melengkapi makna gambar atau makna gambar melengkapi makna tulisan. Dari 183 gambar yang terdapat dalam buku ajar *Al-'Arabiyah bayna Yadaik* jilid 1A bab 4, ditemukan 40 gambar yang memerlukan makna tambahan untuk menjelaskan informasi di dalamnya. Lima gambar di antaranya menunjukkan makna gambar melengkapi makna tulisan dan tiga puluh lima gambar lainnya menunjukkan makna tulisan melengkapi makna gambar.

Gambar 1.4

فَيْصَل: ماذا تَفعَلُ في الصَّباحِ ؟
عادِل : أُشَاهِدُ التِّلْفازَ .
وماذا تَفعَلُ أنْتَ ؟
فَيْصَل: أقْرَأُ صَحيفَةً أو كِتاباً .

Faisal: Apa yang kamu lakukan di pagi hari?
Adil : Saya menonton televisi dan apa yang kamu lakukan?
Faisal: Saya membaca koran atau buku

Tabel 4 hasil analisis gambar 1.4

Potongan gambar	*Participant*	*Process*	*Participant*	*circumstance*
	Laki-laki	Menonton televisi		Di sebuah ruangan

Gambar 1.4 menunjukkan penggunaan multimodal (gambar dan tulisan) yang terdapat dalam salah satu bagian percakapan pada bab 4. Analisis r tisipan yang terdapat dalam gambar adalah seorang laki-laki yang d ama Adil jika dilihat dari teks percakapan. Proses yang dilakukan d -laki tersebut adalah menonton televisi, di mana sesuai dengan kegiatan yang Adil lakukan di pagi hari. Meskipun dalam gambar tersebut tidak terlihat waktu yang spesifik kapan anak laki-laki tersebut menonton televisi. Dari analisis tersebut, ditemukan bahwa makna tulisan melengkapi makna gambar dalam menjelaskan atau memberikan informasi. Terdapat makna-makna tambahan yang muncul dalam tulisan, seperti informasi waktu, yaitu pagi hari. Selain itu, terdapat informasi tambahan dari tulisan, yaitu adanya satu partisipan lain, seorang laki-laki bernama Faisal yang melakukan sebuah proses, yaitu membaca buku atau koran di pagi hari. Gambar tersebut secara representasional termasuk *narrative dynamic* karena dari gambar tersebut terdapat cerita yang dibangun dan menunjukkan adanya tindakan atau kegiatan yang dilakukan.

Gambar 1.5

"Fatimah di ruangan sedang salat".

Tabel 5 hasil analisis gambar 1.5

Potongan gambar	*Participant*	*Process*	*Participant*	*circumstance*
	Seorang laki-laki	Berbicara	seorang perempuan	Di sebuah ruangan
	Fatimah	Salat		Di sebuah ruangan

الصّباح

Gambar 1.6

Tabel 6 hasil analisis gambar 1.6

Potongan gambar	*Participant*	*Process*	*Participant*	*circumstance*
الصّباح	Tulisan	*Symbol standing for something*		

Informasi tertulis pada gambar 1.5 adalah فاطمة في الغرفة تصلّى *Fatimah fi alghurfati tushalli* (Fatimah di dalam ruangan sedang salat). Analisis pada gambar 1.5 menunjukkan bahwa terdapat dua partisipan pada gambar tersebut. Partisipan pertama adalah seorang laki-laki yang melakukan proses seperti sedang berbicara dengan orang lain. Partisipan kedua adalah seorang perempuan yang dapat diduga bernama Fatimah karena perempuan tersebut digambarkan sedang melakukan kegiatan salat yang mana sesuai dengan informasi tertulis. Pada gambar 1.5 ditemukan hubungan multimodal di mana makna gambar melengkapi makna tulisan atau makna gambar menjelaskan informasi lebih banyak dibanding dengan makna tulisan. Terdapat makna tambahan yang muncul dalam gambar, yaitu adanya partisipan lain seorang laki-laki yang sedang melakukan kegiatan diluar informasi tulisan, yaitu kegiatan berbicara.

Sama halnya dengan gambar 1.5, gambar 1.6 juga menunjukkan hubungan multimodal makna gambar melengkapi makna tulisan. Informasi tulisan pada gambar 1.6 adalah الصاباح *as-shabaah* (pagi) sedangkan informasi yang dapat ditemukan dalam gambar adalah matahari yang baru terbit di lautan (menunjukkan waktu pagi) dan terdapat pula gedung-gedung di sekitarnya.

Hal yang membedakan antara gambar 1.5 dan 1.6 adalah pada pola representasionalnya. Pola representasional pada gambar 1.5 termasuk dalam *narrative dynamic* karena terdapat kegiatan yang dibangun di dalamnya. Pola representasional pada gambar 1.6 termasuk *conceptual image (part-whole)* karena pagi termasuk salah satu bagian dari sebutan waktu yang dimulai dari terbit fajar atau sekitar pukul 4.30 – 10.00 atau 11.00.

Makna bertentangan antara gambar dan tulisan

Untuk menjawab pertanyaan mengenai penggunaan dan relasi multimodal (tulisan dan gambar) secara representasional pada buku ajar Al-'Arabiyah bayna Yadaik jilid 1 A bab 4, peneliti juga perlu menganalisis apakah terdapat penggunaan multimodal (gambar dan tulisan) yang maknanya bertentangan antara gambar dan tulisan. Dari 138 gambar yang dianalisis pada bab 4, ditemukan 6 gambar yang memiliki makna bertentangan antara gambar dan tulisan. Salah satu contohnya adalah yang terdapat pada gambar 1.7.

Gambar 1.7

يستيقظ متأخرا

"dia (lk) bangun tidur terlambat"

Tabel 7 analisis gambar 1.7

Potongan gambar	*Participant*	*Process*	*Participant*	*circumstance*
	Laki-laki	Bangun tidur		Terlambat

Informasi tertulis pada gambar 1.7 adalah يستيقظ متأخرا *yastaiqidzu mutakhiraan* (dia bangun tidur terlambat). Analisis pada gambar 1.7 menunjukkan bahwa partisipan terdiri dari satu laki-laki karena kata kerja yang digunakan adalah yastaiqidzu yang merujuk pada dhammir (kata ganti) هو *huwa* untuk laki-laki tunggal pada *fiil mudhori*. Namun, proses yang terjadi pada gambar memperlihatkan seorang laki-laki dengan ekspresi menguap seakan-akan dia mengantuk dengan sebuah jam di tangannya yang menunjukkan pukul 09.00. Dari proses yang ada, gambar lebih cocok merepresentasikan seseorang yang ingin tidur atau sangat

mengantuk dibanding dengan seseorang yang bangun tidur terlambat. Jam yang dipegang oleh partisipan sebenarnya termasuk salah satu tanda bahwa anak laki-laki tersebut bangun tidur terlambat karena jam telah menunjukkan pukul 9 pagi. Akan tetapi, dengan ekspresi menguap atau mengantuk yang ditunjukkan pada gambar, tanda dari jam yang menunjukkan pukul 9 pagi tersebut bisa saja diartikan menjadi jam 9 malam yang mana waktu yang pas untuk tidur apabila murid tidak membaca atau mengerti makna tulisannya. Oleh karena itu, gambar 1.7 memiliki makna bertentangan antara gambar dan tulisannya. Adapun pola representasional pada gambar 1.7 adalah *narrative dynamic* karena dari gambar tersebut terdapat cerita yang dibangun dan menunjukkan adanya tindakan atau kegiatan yang dilakukan, seperti seorang laki-laki yang bangun tidur terlambat.

Kedudukan antara gambar dan tulisan dalam buku ajar Al-'Arabiyah bayna Yadaik.

Untuk menjawab pertanyaan kedua mengenai kedudukan antara tulisan dan gambar dalam buku ajar *Al-'Arabiyah bayna Yadaik* jilid 1 A bab 4, peneliti akan melihat bagaimana makna dalam gambar dan tulisan dibangun. Apakah makna gambar dan tulisan dibangun sama atau seimbang antar keduanya atau salah satu dari makna gambar dan tulisan dibangun lebih dominan.

Analisis yang dilakukan untuk mengetahui kedudukan antara gambar dan tulisan sangat berkaitan dengan analisis penggunaan dan relasi multimodal (tulisan dan gambar) secara representasional yang dilakukan sebelumnya. Dari 138 gambar yang dinalisis pada buku ajar *Al-'Arabiyah bayna Yadaik* jilid 1 A bab 4, ditemukan 92 gambar memiliki kedudukan yang sama antara gambar dan tulisan. Selanjutnya, ditemukan 41 gambar yang makna tulisannya dibangun lebih dominan dibanding makna gambar. Terakhir, ditemukan 10 gambar yang visualisasi gambarnya dibangun lebih dominan dibanding dengan tulisan.

Contoh, pada gambar 1.1, 1.2, dan 1.3 ditemukan bahwa terdapat makna yang sama antara gambar dan tulisan pada penggunaan multimodal. Hubungan makna antara gambar dan tulisan ini sejalan dengan kedudukan antara gambar dan tulisan. Apabila hubungan makna ditemukan sama antara gambar dan tulisan maka kedudukannya pun sama antara gambar dan tulisan pada penggunaan multimodal tersebut.

Sama halnya apabila ditemukan makna tambahan pada gambar dan tulisan dalam penggunaan multimodal, baik makna tulisan melengkapi makna gambar atau makna gambar melengkapi makna tulisan. Contoh, pada gambar 1.5 ditemukan bahwa hubungan multimodal di mana makna gambar melengkapi makna tulisan atau makna gambar menjelaskan informasi lebih banyak dibanding

dengan makna tulisan. Hasil tersebut sejalan dengan kedudukan antara gambar dan tulisan, yaitu makna gambar dibangun lebih dominan dibanding dengan makna tulisannya. Begitu pula apabila ditemukan penggunaan multimodal (tulisan dan gambar) di mana makna tulisan melengkapi makna gambar dalam menjelaskan atau memberikan informasi maka kedudukan tulisan akan lebih dominan dibanding kedudukan gambar, seperti yang terdapat pada gambar 1.4.

Akan tetapi, kedudukan antara gambar dan tulisan pada penggunaan multimodal dalam buku tersebut tidak sama dengan analisis makna yang bertentangan antara gambar dan tulisan. Contoh, pada gambar 1.7 ditemukan bahwa makna gambar tidak sesuai atau bertentangan dengan makna tulisannya. Meskipun memiliki makna yang bertentangan antara gambar dan tulisan, tetapi makna gambar dibangun lebih dominan dibanding makna tulisan pada gambar 1.7 tersebut. Informasi tertulis pada gambar 1.7 berisi *"yastaiqidzu mutakhiraan*" (dia bangun tidur terlambat). Analisis pada gambar menunjukkan partisipan terdiri dari satu laki-laki yang sedang menguap yang dapat diartikan sebagai proses bangun tidur atau mungkin sebaliknya, yaitu mengantuk dan ingin tidur. Kemudian, pada gambar juga terlihat bahwa partisipan memegang jam yang menunjukkan pukul 09.00. Waktu tersebut dapat menjadi tanda bahwa si laki-laki tersebut bangun kesiangan atau boleh jadi waktu tersebut menunjukkan jam tidurnya. Dari analisis tersebut, peneliti mendapat informasi lebih banyak dari gambar dibanding dari tulisan sehingga pada gambar 1.7 makna gambar dibangun lebih dominan dibanding makna tulisannya.

Makna yang ditemukan bertentangan antara gambar dan tulisan pada penggunaan multimodal dalam sebuah buku ajar, boleh jadi kedudukan gambarnya lebih dominan dibanding tulisan atau sebaliknya. Dari 6 gambar yang memiliki makna bertentangan antara gambar dan tulisan, 5 gambar menunjukkan makna tulisan dibangun lebih dominan dibanding makna gambarnya dan 1 gambar menunjukkan makna gambar dibangun lebih dominan dibanding makna tulisannya.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis terhadap 138 gambar pada buku *ajar Al-'Arabiyah bayna Yadaik* tingkat 1 A Bab 4, ditemukan sebanyak 92 gambar memiliki hubungan makna yang sesuai antara gambar dan tulisan, 40 gambar memerlukan makna tambahan untuk menjelaskan informasi atau materi dalam buku tersebut. 40 gambar tersebut terbagi menjadi 35 gambar yang menunjukkan makna tulisan melengkapi makna gambar dan 5 gambar lainnya menunjukkan makna gambar melengkapi makna tulisan. Selain itu ditemukan 6 gambar yang memiliki makna bertentangan antara gambar dan tulisan. Selanjutnya, dari analisis di atas ditemukan 115 gambar yang termasuk dalam pola representasional *narrative*

dynamic dan 23 gambar termasuk dalam pola *conceptual image*. Pola representasional *narrative dynamic* banyak ditemukan karena sebagian besar gambar yang terdapat dalam buku tersebut memilki cerita atau membangun sebuah kegiatan di dalamnya. Hal ini sejalan dengan bab yang dianalisis dalam penelitian, yaitu mengenai kegiatan sehari-hari.

Selanjutnya, dari analisis kedudukan antara gambar dan tulisan dalam buku ajar tersebut, ditemukan 92 gambar memiliki kedudukan yang sesuai atau seimbang antara gambar dan tulisan, 41 gambar menunjukkan makna tulisan dibangun lebih dominan dibanding makna gambar atau makna tulisan berkedudukan lebih dominan dibanding makna gambar dan 10 gambar menunjukkan makna gambar dibangun lebih dominan dibanding dengan tulisan. Analisis mengenai kedudukan antara tulisan dan gambar dalam buku ajar *Al-'Arabiyah bayna Yadaik* sangat berkaitan dengan analisis penggunaan dan relasi multimodal (gambar dan tulisan). Adapun 6 gambar yang memiliki relasi makna yang bertentangan antara gambar dan tulisannya, terdiri dari 5 gambar menunjukkan makna tulisan berkedudukan lebih dominan dibanding makna gambarnya dan 1 gambar menunjukkan makna gambar berkedudukan lebih dominan dibanding makna tulisannya.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimodal (gambar dan tulisan) yang terdapat dalam buku ajar Al-'Arabiyah bayna Yadaik bab 4 terbilang cukup baik karena sebagian besar gambar memiliki makna yang sesuai antara gambar dan tulisan sehingga membantu siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran. Meskipun terdapat gambar-gambar yang membutuhkan makna tambahan baik itu dari tulisan atau gambar dalam menyampaikan informasi, tetapi hanya ada sedikit gambar yang memiliki makna bertentangan antara gambar dan tulisannya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Fauzan, Abdurrahman. *Al-Arabiyyah Baina Yadaik*. Arab Saudi, 2001. https://doi.org/10.32923/kjmp.v3i1.1387

Baghdadi, Mitra, and Ali Rezaei. 'Gender Representation in English and Arabic Foreign Language Textbooks in Iran: A Comparative Approach' 16, no. 3 (2015). https://vc.bridgew.edu/jiws/vol16/iss3/2/

Callow, Jon. 'Classroom Assessment and Picture Books — Strategies for Assessing How Students Interpret Multimodal Texts'. *The Australian Journal of Language and Literacy* 41, no. 1 (February 2018): 5–20. https://doi.org/10.1007/BF03652002.

Eilam, Billie. *Teaching, Learning and Visual Literacy: The Dual Role of Visual Representation*. New York: cambridge university press, 2012. 10.1017/CBO9781139026611

Elmiana, Dewi Satria. 'Pedagogical Representation of Visual Images in EFL Textbooks: A Multimodal Perspective'. *Pedagogy, Culture & Society* 27, no. 4 (2 October 2019): 613–28. https://doi.org/10.1080/14681366.2019.1569550.

Elo, Satu, Maria Kääriäinen, Outi Kanste, Tarja Pölkki, Kati Utriainen, and Helvi Kyngäs. 'Qualitative Content Analysis: A Focus on Trustworthiness'. *Sage Open* 4, no. 1 (1 January 2014): 2158244014522633. https://doi.org/10.1177/2158244014522633.

Hibbing, Anne Nilson. 'A Picture Is Worth a Thousand Words: Using Visual Images to Improve Comprehension for Middle School Struggling Readers'. *Internasional Literacy Associated and Wiley* 56 (2003): 758–70. https://www.academia.edu/33937492/Building_instructional_literacy_Providing_administrators_with_the_foundation_needed_to_construct_frame works_for_successful_adolescent_literacy_instruction

Izzuddin, Reza Pahlevi Dalimunthe, and Sulistiyono Susilo. 'The Portrayal of Women in Arabic Textbooks for Non-Arabic Speakers'. *Sage Open* 11, no. 2 (April 2021): 21582440211014184. https://doi.org/10.1177/21582440211014184.

Jatmiko, Jatmiko, and Tontowi Jauhari. 'The Effectiveness of Using Picture to Teach Vocabulary at Elementary School': In *Proceedings of the Annual Conference on Social Sciences and Humanities*, 366–71. Malang, Indonesia: SCITEPRESS - Science and Technology Publications, 2018. https://doi.org/10.5220/0007420803660371.

Kress, Gunther, and Theo van Leeuwen. *Reading Images: The Grammar of Visual Design*. 3rd edition. London: Routledge, 2020. 10.25073/2525-2445/vnufs.4217

Lenzner, Alwine, Wolfgang Schnotz, and Andreas Müller. 'The Role of Decorative Pictures in Learning'. *Instructional Science* 41, no. 5 (September 2013): 811–31. https://doi.org/10.1007/s11251-012-9256-z.

Moghtadi, Laleh. 'Visual Elements Used in Iran EFL High School Textbooks', n.d.

Omar, Khitam Ahmad Bani. 'Gender in "Our Arabic Language" Books for the First Three Grades in Jordan'. *European Scientific Journal, ESJ* 14, no. 11 (30 April 2018): 59. https://doi.org/10.19044/esj.2018.v14n11p59.

Pahlefi, M Riza. 'ANALISIS BUKU AL-'ARABIYYAH BAINA YADAIK JILID I' 12, no. 02 (2020). http://dx.doi.org/10.35931/am.v6i2.2576

Postigo, Yolanda, and Asunción López-Manjón. 'Images in Biology: Are Instructional Criteria Used in Textbook Image Design?' *International Journal of Science Education* 41, no. 2 (22 January 2019): 210–29. https://doi.org/10.1080/09500693.2018.1548043.

Royce, Terry D., and Wendy Bowcher, eds. 'Multimodal Communicative Competence in Second Language Contexts: Terry D. Royce'. In *New Directions in the Analysis of Multimodal Discourse*, 0 ed., 363–92. Routledge, 2013. https://doi.org/10.4324/9780203357774-17.

Salbego, Nayara, Viviane Maria Heberle, and Maria Gabriela Soares Da Silva Balen. 'Análise Visual de Livros Didáticos de Inglês: Multimodalidade Facilitando a Aprendizagem'. *Calidoscópio* 13, no. 1 (30 April 2015): 5–13. https://doi.org/10.4013/cld.2015.131.01.

Sugianto, Ahmad, and Marisa Azka Prastika. '"Are They Merely Pictures?": Delineating The Images Represented in Acrostic Poems of a Primary School Level EFL Textbook' 4, no. 3 (2021). https://doi.org/10.31764/ijeca.v4i3.5834

Tahririan, Mohammad Hassan, and Elham Sadri. 'Analysis of Images in Iranian High School EFL Course Books', n.d. https://ijal.khu.ac.ir/article-1-1791-en.pdf

Widyanti, Alya Rahma. 'KESESUAIAN ELEMEN VISUAL FOTO DENGAN KOSAKATA TERTULIS DALAM BUKU AJAR BAHASA ARAB BAINA YADAIK JILID 1A', 2022. https://doi.org/10.15408/a.v9i2.28987